

PEMBERIAN PELATIHAN (PEMBUATAN PROPOSAL, VARIAN PRODUK, PENGEMASAN PRODUK, PEMASARAN DIGITAL, PEMBUKUAN DAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA) TERHADAP PARA PELAKU UMKM PENGOLAHAN IKAN ASIN DI DESA KUBANG PUJI KABUPATEN SERANG BANTEN

Ombi Romli^{*1}, Hanifah Rifda Zahroh²
^{1,2} Universitas Bina Bangsa
Corresponding Email : ombiromli250282@gmail.com*

ABSTRAK

Kewajiban sebagai dosen dalam melaksanakan tridharma adalah salah satunya melalui pengabdian pada masyarakat. Pengabdian pada masyarakat ini memiliki tujuan peningkatan kemampuan dan keterampilan terhadap para pelaku usaha pengolahan ikan asin dan diupayakan agar dapat segera beralih dari konvensional menuju industri moderen. Berdasarkan analisis kami sebagai team pengabdian, maka pengabdian pada masyarakat ini diselenggarakan mulai dari tanggal 14 Juli sampai dengan 15 Agustus 2021 menghabiskan waktu kurang lebih 34(tiga puluh empat) hari, dan berlokasi di Balai Desa Kubang Puji Kecamatan Pontang Kabupaten Serang Banten. Jumlah peserta kurang lebih 20(dua puluh)peserta 70% pelaku usaha dan sebagian lagi warga sekitar. Pelatihan hari pertama yaitu : pembuatan proposal, hari kedua pelatihan varian produk, hari ketiga pelatihan pengemasan produk, hari keempat pelatihan pemasaran digital dan hari kelima pelatihan pembukuan dan pembuatan laporan keuangan sederhana. Metode yang diterapkan dalam pelatihan-pelatihan tersebut ialah melalui metode ceramah atau pemaparan materi, demonstrasi, latihan praktik dan diskusi dengan para peserta. Setelah kegiatan pelatihan selesai maka dilaksanakan survai dan evaluasi oleh panitia pelatihan, untuk melihat seberapa besar dampak perubahan terhadap para pelaku usaha UMKM pengolahan ikan asin tersebut. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa pelatihan-pelatihan pada program pengabdian pada masyarakat ini berjalan sangat efektif dan tepat sasaran ini semua dibuktikan berdasarkan hasil survai seminggu setelah pelatihan, ternyata banyak peserta yang langsung mempraktikannya. Melalui pelatihan ini, berbagai keterampilan diharapkan mampu memberikan dorongan dalam meningkatnya keterampilan diantaranya mampu membuat proposal, varian produk, pengemasan produk, pemasaran produk menggunakan media sosial, pembukuan usaha, dan membuat laporan keuangan sederhana terhadap para pelaku UMKM pengolahan ikan asin yang ada di desa Kubang Puji Kecamatan Pontang Kabupaten Serang Banten. Pelatihan-pelatihan tersebut juga diharapkan mampu meningkatkan pendapatan para pelaku usaha, sehingga dapat mensejahterakan semua pihak khususnya para pelaku usaha dan para karyawan, dan berdampak positif juga dapat menumbuhkan kembangkan pengembangkan pemerintah daerah yang akan berdampak terhadap pemerataan pembangunan daerah. Semua kendala yang muncul pada setiap pelatihan tersebut dapat teratasi melalui komunikasi dua arah, dan saling membangun satu sama lain, sehingga acara demi acara dapat berjalan dengan baik sesuai rencana ini semua berkat kerjasama semua pihak. Adapun kritik dan saran yang dapat diajukan dari hasil program pengabdian pada masyarakat, bagi para peserta diharapkan terus memiliki semangat dan motivasi dalam mengembangkan usahanya melalui pelatihan-pelatihan yang telah diberikan. Bagi akademisi senantiasa dapat mentransfer ilmu kepada semua pihak yang membutuhkan dan

Kata Kunci; Pelatihan berbagai keterampilan, Pelaku UMKM, Warga Desa Kubang Puji, Kecamatan Pontang

ABSTRACT

The obligation as a lecturer in carrying out tri dharma is one of them through community service. This community service aims to increase the ability and skills of salted fish processing businesses and is strived to switch from conventional to modern industry immediately. Based on our analysis as a devotional team, the devotion in this period was held from July 14 to August 15, 2021, spending approximately 34 (thirty-four) days, and was located in kubang Puji village of Pontang District of Serang Banten Regency. The number of

participants is approximately 20 (twenty) participants, 70% of business people, and some surrounding residents. The first day of training is: making proposals, the second day of product variant training, the third day of product packaging training, the fourth day of digital marketing training, the fifth day of bookkeeping training, and the creation of simple financial statements. The methods applied in these training are through lectures or presentations of materials, demonstrations, practice exercises, and discussions with participants. After the training activity is completed, the training committee will conduct a survey and evaluation to see how much impact the change will have on the salt fish processing MSME business actors. The training results showed that the training in this community service program was efficient and on target, all evidenced by the survey results a week after the training. It turned out that many participants immediately practiced it. Through this training, various skills are expected to be able to encourage increasing skills, including being able to make proposals, product variants, product packaging, product marketing using social media, business bookkeeping, and making simple financial statements to MSME actors processing salted fish in Kubang Village Puji Pontang Kabupaten Serang Banten District. These training are also expected to increase the income of business actors to prosper all parties, especially business actors and employees. They have a positive impact can also develop local government revenues that will impact the equalization of regional development. All the obstacles that arise in each training can be overcome through two-way communication, and build each other, so that event after the event can run well according to this plan, all thanks to the cooperation of all parties. As for the criticism and advice that can be submitted from the results of community service programs, participants are expected to continue to have the spirit and motivation to develop their business through the training given. For academics can always transfer knowledge to all those who need it and

Keywords; *Training of various skills, MSME Actors, Kubang Puji Villagers, Pontang Subdistrict*

PENDAHULUAN

Berkembangnya zaman merupakan sesuatu hal yang tidak bisa dihindari, namun akan menjadi peluang besar apabila disikapi secara positif. Teknologi berkembang dengan sangat cepat kemajuan zaman mengikuti arah perkembangan teknologi, tentu ini semua bisa menjadi peluang bahkan ancaman ketika semua pihak tidak bisa menyesuaikan diri dan menyikapi secara bijak tentu ini merupakan pekerjaan rumah kita bersama, untuk mempersiapkan segala sesuatunya, mulai dari persiapan pengelolaan sumber daya alam, optimalisasi manajemen sumber daya manusia dan harus banyak merevitalisasi tempat-tempat yang sangat strategis dan bisa mengangkat perekonomian masyarakat terutama masyarakat pedesaan yang masih jauh dari sentuhan pemerintah baik kota maupun pemerintah kabupaten atau bahkan pemerintah pusat, karena masyarakat pedesaan yang mata pencahariannya, disamping mengandalkan hasil pertanian juga mengandalkan usaha mikro yang dikelola sendiri yang masih sangat sederhana baik teknologinya, maupun cara pemasarannya,

Dasar hukum dengan terbitnya Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil, dan Menengah menyatakan bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Sebagai bentuk dorongan dan dukungan dari pemerintah terhadap peranannya ditanah air.

Usaha mikro kecil menengah atau UMKM jika tidak didukung dan ditopang oleh semua pihak terutama para pihak pemangku kebijakan khususnya yang ada di daerah tentu keberlangsungannya atau keberadaan UMKM tersebut tidak mampu bertahan dalam persaingan bisnis global, bahkan cenderung banyak yang hilang dari existensinya, masyarakat lokal sebagai target konsumen yang utama juga besar kemungkinan akan beralih baik penggunaan teknologinya, perilaku konsumsinya disesuaikan dengan kondisi sosial ekonomi yang ada. Pelaku usaha mikro kecil menengah dalam menghadapi tantangan global tersebut hendaklah jangan terlalu bergantung terhadap bantuan pemerintah yang sifatnya tidak pasti, karena sifat tersebut jauh dari kemandirian didalam berusaha, namun tidak bisa dipungkiri akan keterbatasan sumber daya yang ada membuat para pelaku usaha mikro kecil menengah tidak bisa berbuat banyak.

Berdasarkan hasil survai dan observasi kami sebagai peneliti dan akademisi maka kami dapat menentukan bahwa di desa Kubang Puji terdapat beberapa UMKM yang sudah lama berdiri namun dalam perkembangannya sangat lambat bahkan cenderung jalan ditempat, maka atas izin pemerintahan desa setempat, kami mencoba membuat program melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini agar dapat membantu adanya perubahan kearah yang positif bagi UMKM-UMKM yang ada di desa Kubang Puji Kecamatan Pontang Kabupaten Serang Banten. Setelah kami berdialog dengan beberapa pelaku UMKM yang ada di desa tersebut, maka kami dapat menyimpulkan beberapa permasalahan yang dialami oleh para pelaku usaha yang ada di desa Kubang Puji tersebut yang pertama akses informasi permodalan karena minimnya sarana komunikasi sehingga para pelaku usaha disana sangat sedikit mendapatkan informasi berkenaan dengan bagaimana mendapatkan tambahan permodalan baik dari lembaga swasta maupun lembaga keuangan pemerintah, yang kedua kurangnya keterampilan yang berkenaan dengan inovasi diversifikasi produk, sehingga produk yang diolah cenderung monoton dan membosankan para konsumen sehingga berpengaruh terhadap pendapatan penjualan. Masalah yang ketiga kemasan produk masih sangat sederhana, dan cenderung tradisional, jauh dari standar dan tidak memenuhi standar kementrian kesehatan dan majlis ulama Indonesia melalui sertifikasi halalnya. Sehingga produk-produk tersebut sangat sulit tembus ke pasar nasional apalagi internasional, sehingga para pelaku usaha perlunya memiliki kemampuan pengemasan yang baik dan menarik sehingga produk-produknya dapat terlihat bersih dan halal. Masalah yang ke empat yang kami temukan kurangnya ilmu dan keterampilan dalam pemasaran khususnya produk-produk yang mereka buat, sehingga akses pemasarannya sangat terbatas, apalagi pemasaran yang menggunakan

teknologi moderen masih sangat awam bagi mereka, maka dari itu perlu sebuah upaya dari pemerintahnya untuk membuka akses keterampilan pemasaran moderen melalui banyaknya diadakan pelatihan-pelatihan khususnya didesa yang masarakatnya masih tradisional baik pola pikirnya maupun pola hidupnya.

Peningkatan pengetahuan khususnya dibidang pemasaran terutama pemasaran menggunakan media online, karena hampir 70% pemasaran semua produk sudah beralih dari konvensional menuju digital, disamping praktis, murah dan yang ga kalah penting jangkauan informasinya sangat luas bahkan sampai ke penjuru dunia, karena dengan menggunakan akses yang sangat mudah, dan hampir rata-rata desa yang kami kunjungi belum sepenuhnya menggunakan fasilitas media digital sebagai sarana pemasaran, ini semua akibat kurangnya transfer ilmu dan informasi terhadap mereka khususnya para pelaku usaha mikro. Permasalahan ini harus segera dicari jalan keluar terbaik agar para pelaku usaha mikro kecil dan menengah khususnya pengolahan makanan ikan asin cepat mempunyai daya saing dengan produk-produk pengolahan makanan impor yang masuk membanjiri tanah air.

Masalah berikutnya yang kami temukan didesa tersebut bahwa belum adanya standar pencatatan yang baku, baik pembukuan maupun pembuatan laporan keuangan sederhana pada akhir bulan atau akhir tahun, sehingga para pelaku usaha masih sangat sulit memisahkan dan membedakan antara aset, hutang dan modal. Dari permasalahan–permasalahan yang kami gali dari berbagai sumber yang ada dilapangan, maka kami dapat menarik sebuah kesimpulan yang pertama perlu diadakan pelatihan pembuatan proposal sebagai keterampilan awal dalam memperoleh tambahan modal yang membutuhkan administrasi yang baik, yang kedua perlunya pelatihan varian produk sehingga para pelaku usaha mampu membuat inovasi-inovasi produk terbaru, yang ketiga perlunya pelatihan dalam pengemasan produk yang standar, yang ke empat perlunya pelatihan pemasaran digital agar para pelaku mampu menghadapi persaingan global dan yang terakhir yang tidak kalah penting para pelaku usaha perlu dilatih dalam membuat pembukuan dan laporan keuangan sederhana agar pengelolaan keuangan mereka dapat dikelola dengan baik.

Berdasarkan rapat kordinasi kami dan team pengabdian pada masyarakat dan melihat anggaran yang tersedia maka kami menawarkan solusi khususnya kepada para pemilik usaha pengolahan makanan ikan asin yang pertama kami mencoba memberikan kesadaran kepada masyarakat melalui berbagai pelatihan, memberikan kesadaran akan pentingnya memiliki akses dalam jalur permodalan sehingga para pelaku usaha UMKM mampu mendapatkan kucuran

tambahan modal baik dari pemerintah maupun pihak swasta melalui prosedur administrasi yang baik, makan pelatihan membuat proposal sangat dibutuhkan oleh para pengusaha UMKM yang ada di desa tersebut. Kedua memberikan pengetahuan dan keterampilan baik teori maupun praktik mengenai bagaimana memiliki kemampuan membuat varian produk, sehingga diharapkan para pelaku usaha UMKM mampu membuat inovasi-inovasi produk terbaru.

Berikutnya yang ketiga memberikan pengetahuan baik secara teori dan praktik bagaimana pengemasan terhadap pembungkus produk yang sesuai standar baik standar kementerian kesehatan maupun standar MUI melalui sertifikasi halalnya, sehingga produk terlihat bersih sehat dan halal. Berikutnya yang ke empat memberikan pelatihan baik secara teori maupun praktik mengenai pemasaran digital terhadap para pelaku usaha UMKM dengan harapan setelah pelatihan tersebut para pelaku usaha memiliki kemampuan pemasaran menggunakan media sosial, sehingga produk-produk UMKM mereka mampu bersaing di era digital. Berikutnya yang terakhir solusi yang kami tawarkan kami ingin mencoba memberikan pelatihan bagaimana membuat pembukuan dan laporan keuangan sederhana yang sesuai dengan standar laporan keuangan, diharapkan melalui pelatihan ini para pelaku usaha mampu melakukan pencatatan yang sistematis dan membuat laporan keuangan sederhana baik diakhir bulan maupun akhir tahun.

METODE PELAKSANAAN

Keterbatasan informasi dan ilmu pengetahuan yang ada pada pelaku UMKM merupakan tantangan tersendiri bagi kami dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi ini, bahkan kami sedikit terkendala dalam mendata keperluan berbagai administrasi sebagai syarat para peserta dalam mengikuti rangkaian pelatihan ini. Metode yang kami gunakan dalam rangkaian beberapa pelatihan ini, yang pertama pemaparan berbagai teori secara jelas sistematis dan terperinci tentunya yang teori-teori yang disampaikan harus menggunakan pendekatan bahasa yang mudah dimengerti oleh para peserta, teori yang disampaikan tentu berkaitan dengan tata cara membuat proposal yang baik, teori varian produk, teori bagaimana cara mengemas yang baik, teori pemasaran digital dan teori pembukuan serta teori pembuatan laporan keuangan sederhana

Metode yang kedua dengan melakukan demo atau praktik langsung yang didampingi langsung oleh para narasumber, tujuannya dilakukan pendampingan agar para peserta langsung bisa mengaplikasikan ilmu yang baru saja didapat dalam pelatihan-pelatihan tersebut. Didalam pelatihan-pelatihan ini ada beberapa tahapan yang harus dilakukan agar mendapatkan target

capaian yang maksimal serta kebermanfaatannya benar-benar dirasakan oleh para peserta pelatihan tersebut.

1. Tahapan pertama melakukan dialog dengan para pelaku UMKM sebagai calon peserta pelatihan mengapa hal ini perlu dilakukan? Karena agar para team mampu menggali berbagai informasi, kendala, serta keluhan, dan kebutuhan warga sekitar.
2. Meminta izin terhadap semua pihak pemangku kebijakan terutama terhadap pemerintahan desa, aparat kepolisian setempat, tokoh masyarakat, tokoh pemuda dan warga masyarakat desa Kubang Puji Kecamatan Pontang Kabupaten Serang Banten
3. Mensosialisasikan kepada warga setempat khususnya warga yang memiliki usaha kecil dan usaha menengah, bahwa didesa Kubang Puji akan diadakan beberapa pelatihan yang berkaitan erat dengan pengembangan UMKM yang bertempat dibalai desa Kubang Puji, kenapa tempat tersebut dijadikan pusat beberapa pelatihan selama kurang lebih 5(lima) hari, karena memang berada ditengah, dan mudah dijangkau oleh semua lapisan masyarakat.
4. Mendata dan mengidentifikasi calon peserta yang siap mengikuti pelatihan dan siap pula kami bimbing sampai benar-benar mahir dalam beberapa keterampilan yang diberikan dalam pelatihan tersebut, data ini sangatlah penting karena disamping untuk laporan kami kepada pihak-pihak yang membutuhkan, juga melatih warga agar disiplin dalam beradministrasi
5. Berikutnya yang terakhir kami sebagai team pengabdian kepada masyarakat mengadakan rapat kordinasi dengan beberapa perangkat desa serta perwakilan warga, perwakilan Babinsa dan beberapa tokoh masyarakat lain untuk menentukan kepastian waktu, tempat serta beberapa panitia dalam pelatihan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini membutuhkan waktu kurang lebih 34 (tiga puluh empat) hari mulai dari observasi, sampai evaluasi tahap akhir. Dimulai dengan melakukan survai lapangan keberbagai tempat, sebagai tempat pengabdian kepada masyarakat yang ada khususnya di Kabupaten Serang Banten, jauh-jauh hari melakukan survai, setelah data terkumpul kami lebih memilih desa Kubang Puji Kecamatan Seang Banten dibandingkan dengan tempat lain, beberapa alasan mendasar kenapa kami memilih desa tersebut, yang pertama berdasarkan beberapa sumber informasi yang kami terima bahwa didesa tersebut jarang, bahkan belum pernah tersentuh oleh para pemegang kebijakan terutama pemda daerah, kemudian alasan yang kedua, potensi ikan didaerah tersebut sangat melimpah ruah karena berada didaerah pesisir

sebelah utara Kabupaten Serang, berikutnya yang ketiga UMKM pengolahan ikan asin merupakan sumber daya alam yang sangat sulit untuk habis sehingga mempunyai potensi untuk dikembangkan.

Program kegiatan pengabdian pada masyarakat ini tahapan berikutnya setelah kami melakukan survai dan meminta izin kepada pihak Kecamatan, desa, RT, RW, tokoh masyarakat, setelah kami mengantongi izin dari pihak-pihak terkait karena program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan dana swadaya team, maka kami tidak mengajukan proposal kepada pihak manapun, dan sifatnya kegiatan ini sebagai wujud kegiatan tridarma kami sebagai dosen. Berikutnya kami melakukan penyusunan program kegiatan pembentukan panitia pelaksana, menentukan narasumber, dalam setiap pelatihan, menentukan waktu pelaksanaan kegiatan, menentukan tempat pelaksanaan kegiatan hingga evaluasi akhir dalam setiap program kegiatan pelatihan tersebut.

Pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan mulai dari tanggal 14 Juli hingga 24 Agustus 2021 mulai dari survai sampai evaluasi program akhir kegiatan sedangkan pelaksanaan kegiatan pelatihan memakan waktu 5 hari mulai dari tanggal 11 sampai 15 Agustus 2021 dengan tetap menerapkan protocol kesehatan yang ketat. Alhamdulillah puji syukur kami panjatkan pelaksanaan kegiatan dari awal hingga akhir selama kurang lebih 34 hari berjalan tanpa kendala berarti, sesuai perencanaan awal. Pada tanggal 14 Juli 2021 kami melakukan survai lokasi dan silaturahmi dengan pihak kecamatan, perangkat desa Kubang Puji, dan para pelaku UMKM yang ada di desa tersebut, untuk meminta izin kepada perangkat desa dan warga setempat agar kami diperkenankan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa tersebut, kemudian kami dan beberapa perwakilan perangkat desa dan perwakilan dari pelaku UMKM pengolahan ikan asin melaksanakan rapat koordinasi terakhir sebelum hari pelaksanaan kegiatan tersebut setelah itu kegiatan kami mulai, yang berlokasi di Balai Desa Kubang Puji Kecamatan Pontang, dengan mengambil tema "Diversifikasi produk, Packaging produk, Pemasaran Digital, Pembukuan dan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana" terhadap para pelaku usaha mikro kecil menengah pengolahan ikan asin menjadi produk unggulan desa Kubang Puji. Kegiatan pelatihan-pelatihan tersebut dihadiri sekitar 20 orang peserta baik dari kalangan pelaku UMKM dan juga sebagian warga sekitar yang berpartisipasi. Target kami sebagai pihak penyelenggara agar beberapa pelatihan ini benar-benar efektif dan dirasakan manfaatnya oleh warga sekitar.

Pada hari Rabu tanggal 11 Agustus 2021 pelatihan pembuatan proposal, ini merupakan pelatihan perdana yang dimulai, jam pertama 08.00 pemaparan materi dan dilanjutkan jam kedua

13.00 dengan praktik , kemudian pada hari kedua dilanjutkan dengan pelatihan varian produk, formatnya sama seperti pelatihan yang hari pertama jam pertama pemaparan teori dan jam kedua praktik, kemudian hari ketiga pelatihan pangemasan produk hari ke empat pelatihan pemasaran digital dan hari ke lima atau hari terakhir yaitu pelatihan pembukuan dan pembuatan laporan keuangan sederhana dan sekaligus penutupan yang dihadiri oleh perangkat desa dan para tokoh masyarakat desa Kubang Puji.

Program kegiatan pengabdian pada masyarakat ini para peserta pelatihan tidak hanya menyimak berbagai materi yang disampaikan oleh para narasumber, akan tetapi juga langsung merasakan simulasi atau demo ditempat pelatihan tersebut agar para peserta benar-benar mengaplikasikan ilmu yang sudah didapat dalam pelatihan-pelatihan tersebut, antusiasme para peserta begitu terlihat dengan banyaknya pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada para narasumber yang terkait dengan pelatihan-pelatihan tersebut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbilang sukses dan lancar terlihat dari banyaknya peserta yang tertarik dan mendaftar, namun karena keterbatasan ruang maka dari itu kami batasi jumlah peserta cukup 20 orang saja, juga para peserta pelatihan hampir seluruhnya langsung mempraktikkan hasil pelatihan dirumah masing-masing, data tersebut kami ketahui setelah kami mengecek satu-persatu peserta setelah 2 hari pelatihan selesai.

Beberapa hal yang dapat kami sampaikan bahwa berdasarkan hasil evaluasi pada tanggal 15 Agustus 2021 dan rapat pembubaran panitia, yang pertama yang ingin kami sampaikan ialah bahwa tidak ada kendala berarti dalam pelaksanaan beberapa pelatihan tersebut baik secara teknis maupun non teknis, yang kedua antusiasme warga begitu tinggi terbukti dengan tidak adanya absen dari mulai pada hari pertama hingga hari terakhir pelatihan. Ketiga program pengabdian pada masyarakat ini mendapatkan dukungan penuh dari berbagai pihak mulai dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) kampus, Pemda daerah, perangkat desa, tokoh masyarakat dan para pelaku UMKM khususnya UMKM pengolahan makanan ikan asin yang ada didesa Kubang Puji, yang terakhir besar harapan warga setempat agar adanya kesinambungan dalam mentransfer ilmu dan keterampilan agar lebih terasa kebermanfaatan bagi masyarakat terutama warga masyarakat desa Kubang Puji Kecamatan Pontang Kabupaten Serang Banten. Adapun pesan dan kesan yang kami terima dari para peserta bahwa mereka merasa terbantu dengan adanya berbagai pelatihan seperti ini, kemudian pesan yang kedua yang kami terima bahwa pemaparan materi yang disampaikan narasumber begitu lugas dan jelas sehingga materi yang disampaikan mudah diterima

dan difahami oleh para peserta pelatihan dan pesan yang terakhir yang kami terima bahwa para peserta sangat senang dengan adanya pelatihan-pelatihan seperti ini, disamping menambah keterampilan dan ilmu pengetahuan juga dapat mempererat tali persaudaraan antara sesama pelaku usaha UMKM di desa tersebut, dan yang tidak kalah menarik bahwa pelatihan-pelatihan tersebut dari awal sampai akhir benar-benar cuma-cuma atau gratis tanpa diminta biaya sedikitpun.

KESIMPULAN DAN SARAN

Beberapa catatan yang dapat kami simpulkan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat tahun 2021, pada dasarnya bahwa pengabdian pada masyarakat ini merupakan wujud tridarma perguruan tinggi yang harus dilaksanakan bagi siapapun yang menyanggah satu baik sebagai dosen negeri maupun dosen swasta. Kemudian juga sebagai akademisi harus benar-benar terjun kepada masyarakat dalam mentransfer ilmu yang didapat di dunia kampus sehingga bersinergi antara dunia usaha, pemerintah daerah dan para akademisi yang akan menopang perekonomian nasional. Program pengabdian kepada masyarakat melalui pemberian berbagai keterampilan melalui pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan dari mulai tahap awal sampai evaluasi program akhir tidak adanya kendala yang berarti yang kami temukan, ini menunjukkan bahwa, kesiapan team sangat maksimal, baik secara materi maupun non materi, dan juga peran masyarakat yang sangat mendukung akan suksesnya program kegiatan ini.

Target capaian pada kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diharapkan warga masyarakat khususnya yang menjadi peserta mampu memiliki keterampilan-keterampilan diantaranya :

1. Warga masyarakat diharapkan mampu membuat proposal sebagai akses administrasi dalam memperoleh tambahan modal
2. Warga masyarakat diharapkan memiliki keterampilan varian produk-produk olahan yang mereka produksi, sehingga kemampuan inovasi produk begitu banyak
3. Berikutnya warga masyarakat khususnya para pelaku usaha UMKM pengolahan makanan ikan asin memiliki keterampilan dalam pengemasan, produk sesuai standar, sehingga produk-produk yang mereka jual terlihat rapih dan bersih.
4. Target selanjutnya, diharapkan warga memiliki kemampuan pemasaran digital, agar jangkauan pemasaran produk-produk mereka bisa tembus pasar internasional melalui pemasaran menggunakan media sosial yang praktis dan murah.

5. Yang terakhir disiplinnya administrasi sebuah usaha dibuktikan dengan adanya laporan keuangan yang tertata dengan rapih dan profesional, maka dari itu pelatihan pembukuan dan pembuatan laporan keuangan sederhana juga menjadi prioritas utama keberhasilannya dalam pengabdian pada masyarakat ini.

Kesimpulan yang dapat kami paparkan dalam pembuatan jurnal pengabdian pada masyarakat ini, kami mencoba memberikan yang terbaik kepada warga masyarakat khususnya warga desa Kubang Puji Kecamatan Pontang Kabupaten Serang Banten, dan mengaplikasi ilmu yang diperoleh melalui akademisi, pada akhirnya kami terus berupaya dan mencoba membuat inovasi-inovasi terbaru khususnya dibidang ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Universitas Bina Bangsa. 2021 *Panduan Pengabdian Pada Masyarakat (P2M) Bagi dosen*. Serang Banten
- Djuroto Totok dan Bambang Supriyadi. 2005. *Menulis Artikel dan Karya Ilmiah*. Bandung ; PT Remaja Rosdakarya
- Prayitno, Harun Joko dkk. (ed). 2000. *Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta Muhammadiyah Universitas Press.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah menyatakan bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)